### **BAB V**

### **PENUTUP**

# A. Simpulan

Berdasarkan uraian dan perhitungan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan media pembelajaran miniatur rumah bangun datar dikembangkan dengan model pengembangan ADDIE yaitu (*Analisys, Design, Development, implentation, evaluation*). Yang dikembangkan telah melalui 2 validasi ahli media dan 2 validasi ahli materi yang terdiri dari dosen dan pratisi pendidikan, diperoleh dengan skor rata-rata 70,90% dan 76,36% dengan kriteria valid dan layak digunakan. Validasi ahli media dengan skor rata-rata 72,94% dan 75,29% dengan kriteria valid dan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran berupa miniatur materi bangun datar, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi peserta didik, agar dalam belajar matematika dengan menggunakan media miniatur rumah bangun datar diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan ketertarikan belajar terhadap pelajaran matematika.
- 2. Bagi Guru, agar dapat menggunakan media pembelajaran miniatur rumah bangun datar sebagai alternatif dalam memperkaya variasi pembelajaran. Sehingga dapat digunakan untuk melatih kemampuan aktifitas peserta didik terhadap pembelajaran matematika.
- 3. Bagi peneliti, penelitian pengembangan media ini masih belum sempurna, perlu penyempurnaan dan pengembangan lagi agar bisa menghasilkan produk yang lebih menarik dan menyenangkan untuk menunjang pembelajaran matematika materi bangun datar.

### DAFTAR PUSTAKA

Ali Hamzah & Muhlisrarini. (2013). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arif Nur Rohman. 2017. Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas III Sekolah Dasar. PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR. 4(2). 106-118

Asep Jihad & Abdul Haris. (2008). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Aunurrahman. (2009). Belajar dan Perbelajaran. Bandung: Alfabeta

Christine Wulandari S. (2007). Menanamkan Konsep Bentuk Geometri. Jurnal Pengabbdian Masyarakat Ipteks, 17(3), 1-8

Daryanto. (2011). Media Pembelajaran. Bandung. Satu Nusa

Roebyanto Goenawan. (2014). *Geometri, Pengukuran dan Statistik*. Malang: Penerbit GunungSamudera.

Heruman. (2007). Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.

Shadiq, F. (2014). *Pembelajaran Matematika: Cara Meningkatkan Kemampuan Berpikir Siswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudjana, N. & Ahmad Rivai. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sugiono. 2016. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) Cet. 8. Bandung: Alfabeta.

Sundayana, R. (2013). Media Pembelajaran Matematika. Bandung: Alfabeta.

Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *MEDIA PEMBELAJARAN; Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima

Sutan, Firmanawaty. (2003). *Mahir Matematika Melalui Permainan*. Jakarta: Puspa Swara, Anggota Ikapi

Wdoyoko. E. P. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

